

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menganalisis data-data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian hasil dari analisis data-data tersebut menghasilkan suatu kesimpulan akhir yang disebut sebagai hasil penelitian.

Penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan teknik-teknik observasi, wawancara, analisis isi, dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respon-respon dari perilaku subjek. Oleh karena itu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menggali data-data dan mengetahui secara jelas bagaimana upaya guru PAI meningkatkan kemampuan siswa membaca Al Qur'an melalui kegiatan tadarus di SMPN 1 Atap Lengkong.

Menurut Meleong, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵³ Menurut Rukin, penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.⁵⁴ Menurut Ardhi Kusumastuti, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individual maupun kelompok yang

⁵³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 42.

⁵⁴ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.⁵⁵

Berdasarkan pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian tidak menggunakan angka tetapi tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, Gerakan sosial, atau hubungan timbal balik. Menurut Lexy J. Moloeng penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Bersifat alamiah, dalam penelitian kualitatif melakukan penelitian berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks, hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataankenyataan.
- b. Manusia sebagai alat (instrument). Dalam penelitian kualitatif bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpul data yang utama.
- c. Lebih mementingkan proses daripada hasil. Hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.⁵⁶

B. Kehadiran Peneliti

Karena penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti mutlak diperlukan karena peneliti bertindak sebagai pengamat proses pembelajaran, pewawancara, pengumpul data dan penganalisis data serta sebagai pelapor.

Peneliti bekerjasama dengan guru Pendidikan Agama Islam yang bertugas di SMPN 1 Atap Lengkong membahas mengenai pengalaman guru dalam kegiatan tadarus. Penelitian ini berlangsung secara alamiah, yang menuntut kehadiran

⁵⁵ Ardhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), 2.

⁵⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 4-7.

penelitian di lapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan dalam hal ini di SMPN 1 Atap Lengkong, sekaligus menghimbau dokumen-dokumen yang sekaligus pengumpul data seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, dan lain-lain. Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan juga dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terletak di wilayah Kabupaten Nganjuk. Nama SMP tersebut adalah SMPN 1 Atap Lengkong yang berlokasi di Dusun Sendanggogor, Ds. Ngepung, Kec. Lengkong, Kab. Nganjuk, Jawa Timur, 64393. SMP ini berdiri pada tahun 2006 dan masih berfungsi hingga sekarang. Peneliti mengambil lokasi penelitian ini karena di SMP ini cocok menjadi bahan untuk penelitian skripsi dengan pembahasan “Upaya Guru PAI Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur’an Melalui Kegiatan Tadarus di SMPN 1 Atap Lengkong”.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah kata tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data berupa kata-kata dan tindakan biasa disebut sumber data primer. Sedangkan sumber data berupa kata tambahan disebut dengan sumber data sekunder.

Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung ke sekolah yang menjadi objek penelitian di SMPN 1 Atap Lengkong. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan melakukan wawancara dan dokumentasi

kepada kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa sebagai narasumber.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data.⁵⁷ Sumber data primer merupakan sumber data utama. Sumber data ini dicatat melalui catatan tertulis, rekaman atau pengambilan foto atau film. Data utama diperoleh melalui wawancara dan pengamatan serta hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Sumber data berupa kata-kata dan tindakan yang terkait dengan fokus penelitian.⁵⁸

Dalam penelitian ini data diperoleh dari sumber data, yaitu wawancara mendalam dengan guru PAI yang berkaitan dengan gambaran dan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an, pelaksanaan kegiatan tadarus, serta peningkatan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an setelah mengikuti kegiatan tadarus yang ada di SMPN 1 Atap Lengkong.

Data primer yang didapatkan berupa data hasil wawancara langsung pada narasumber yaitu guru PAI SMPN 1 Atap Lengkong. Selain itu juga terdapat pengambilan foto selama kegiatan tadarus, wawancara kepada narasumber, dan lokasi penelitian.

2. Sumber data sekunder

Menurut Sugiono data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek penelitian.⁵⁹ Data yang diperoleh dari pihak lain yang tidak langsung berkaitan dengan masalah ini, seperti data yang diperoleh dari perpustakaan dan sumber-sumber lain yang

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2009), 137

⁵⁸ Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *HUMANIKA* 21, no. 1 (2021), 12-13.

⁵⁹ Sugioyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

tentunya sangat membantu hingga terkumpulnya data yang berguna untuk penelitian ini. Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian dan diperoleh dari buku-buku serta referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis.⁶⁰ Dalam penelitian ini, data diambil dari wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah dan sejumlah siswa di SMPN 1 Atap Lengkong. Data juga didapatkan dari catatan sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru, keadaan siswa, absensi siswa yang diteliti, serta referensi buku yang dijadikan acuan dan jurnal-jurnal terkait yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti. Data juga dapat berupa dokumentasi yang didapat dalam penelitian ini yaitu berupa foto dan catatan yang berkaitan dan diambil ketika penelitian berlangsung di SMPN 1 Atap Lengkong.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dalam bukunya, teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau cara yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu.⁶¹ Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan secara langsung dengan panca indera di lokasi penelitian sehingga peneliti bisa mendapatkan data berdasarkan fakta yang ada di lapangan.⁶² Disini peneliti akan mengobservasi kegiatan tadarus

⁶⁰ Ardiyanto, "Memahami Metode Penelitian Kualitatif." No 7.13-14

⁶¹ Sugioyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

⁶² Ahmad Tanzeh and Suharsimi Arikunto, "Metode Penelitian Metode Penelitian," *Metode Penelitian*, no. 43 (2020). 14-15.

siswa, keadaan guru, keadaan siswa, serta tempat penelitian yaitu SMPN 1 Atap Lengkong. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan lebih jelas yang mana nantinya agar memudahkan penulis dalam melakukan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau dengan pihak tertentu. Menurut Arikunto, wawancara adalah proses tanya jawab dalam suatu penelitian untuk mencari informasi atau data sebagai pendukung penelitian yang dilakukan secara tatap muka.⁶³ Karakteristik utama wawancara adalah kontak langsung antara pencari informasi dan sumber informasi. Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain. Dalam wawancara berbagai pertanyaan telah disiapkan tetapi pertanyaan lain muncul ketika peneliti sedang melakukan penelitian.

Adapun yang akan di wawancarai meliputi kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam. Dalam wawancara ini, narasumber akan diberi beberapa pertanyaan meliputi gambaran dan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an, pelaksanaan kegiatan tadarus, serta peningkatan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an setelah mengikuti kegiatan tadarus yang ada di SMPN 1 Atap Lengkong. Terdapat wawancara kepada siswa dengan diberi pertanyaan meliputi kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum mengikuti kegiatan tadarus dan peningkatan setelah melakukan kegiatan tadarus.

3. Dokumentasi

Menurut Satori Djam'an dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen

⁶³ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 270.

dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.⁶⁴ Dokumentasi ini dilakukan selama melakukan penelitian kualitatif sebagai bukti telah dilaksanakannya penelitian tersebut. Dokumentasi yang didapat dalam penelitian ini yaitu berupa foto kegiatan penelitian dan catatan yang berkaitan. Dokumentasi akan diambil ketika penelitian berlangsung di SMPN 1 Atap Lengkong. Penulis menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan data meliputi, daftar hadir, daftar guru, daftar siswa, serta jadwal kegiatan tadarus.

F. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah berikutnya adalah analisa data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dipahami dengan mudah, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁵

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di

⁶⁴ Satori Djam'an dan Komariah Aan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 149.

⁶⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 88.

lapangan bersama dengan pengumpulan data.⁶⁶ Analisis data digunakan penulis untuk mengetahui upaya peningkatan yang dikembangkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta metode yang digunakan guru PAI dalam “Upaya Guru Pendidikan Agama Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur’an Melalui Kegiatan Tadarus di SMPN 1 Atap Lengkong”. Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan antara lain.

1. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, data yang diperoleh masih bersifat umum sehingga perlu dilakukan perincian rangkuman dan memilah mana yang dianggap penting dan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan agar mempermudah peneliti ke tahap selanjutnya. Adapun data-data yang telah didapatkan dari hasil observasi adalah berupa pengamatan terhadap proses Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur’an melalui kegiatan tadarus di SMPN 1 Atap Lengkong.

Kemudian hasil data dari wawancara dengan guru dan peserta didik dicatat dan dirangkum apakah pernyataan yang dipaparkan sejalan dengan hasil observasi atau tidak. Hasil dari wawancara nanti berupa jawaban dari pertanyaan-pertanyaan terkait dengan “Upaya Guru Pendidikan Agama Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur’an Melalui Kegiatan Tadarus di SMPN 1 Atap Lengkong”.

Selanjutnya adalah dokumentasi, guna memperkuat hasil data dari kegiatan observasi dan wawancara maka diperlukan dokumen-dokumen pendukung seperti visi dan misi sekolah dan foto kegiatan-kegiatan pembelajaran

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2012), 335-336.

peserta didik, dan lain-lain. Dokumen-dokumen tersebut digunakan sebagai data penguat dari hasil data sebelumnya yaitu hasil data observasi dan wawancara.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan.⁶⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Ukuran penelitian terletak pada keabsahan atau validitas data yang dikumpulkan selama penelitian. Validitas penelitian kualitatif terletak pada proses ketika peneliti turun ke lapangan untuk memulai penelitian⁶⁸

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan bermacam-macam data, menggunakan lebih dari satu teori, beberapa teknik analisa dan melibatkan lebih banyak peneliti untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu sendiri. Dalam teknik

⁶⁷ Ibid, 91.

⁶⁸ Yoki Yusanto, "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif," *Journal Of Scientific Communication (JSC)* 1, no. 1 (2020). 9-10.

pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada serta menguji kredibilitas data. Terdapat lima jenis triangulasi diantaranya triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi peneliti, triangulasi teoritik dan triangulasi waktu.⁶⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Teori sumber dilakukan dengan membandingkan pengecekan balik dari pertanyaan suatu informasi yang didapat dari hasil wawancara dengan suatu narasumber dengan narasumber lainnya.⁷⁰ Dalam menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek kredibilitas data yang telah diperoleh melalui sumber yang berbeda dengan teknik yang sama misalnya di peroleh data menggunakan teknik wawancara, kemudian di cek dengan observasi dan dokumentasi. Triangulasi sumber dapat dicapai dengan cara sebagai berikut.

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang di katakan orang di depan umum dengan apa yang di katakan secara pribadi.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi yang berkaitan.⁷¹

2. Memperpanjang pengamatan

Metode ini dilakukan jika belum mendapatkan hasil yang maksimal untuk menjawab pokok permasalahan penelitian ini. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal maka perlu melakukan observasi kembali, mewawancarai untuk

⁶⁹ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, karakteristik, dan Keunggulan* (Jakarta: Grasindo, 2010), 134

⁷⁰ Bachtiar, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1, April (2010): 46-62.

⁷¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 331.

mendapatkan sumber data, baik yang sudah didapatkan maupun sumber data baru.

Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah di cek kembali ke ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan atau benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahap sesuai model yang dipakai oleh Moleong, sebagai berikut.

1. Tahap pra lapangan

- a. Tahap memilih lapangan, dengan mempertimbangkan bahwa SMPN 1 Atap Lengkong merupakan lokasi penelitian yang tepat.
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing terkait judul yang digunakan dalam penelitian.
- c. Melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka penyesuaian kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa selaku objek penelitian.

2. Kegiatan lapangan

- a. Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan

menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, Observasi, dan berbagai dokumentasi yang relevan.

b. Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diidentifikasi agar mudah dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap akhir penelitian

- a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi
- b. Menganalisis data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
- c. Membuat laporan penelitian.⁷²

⁷² Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 127.